



PENYALURAN BANTUAN PRODUKTIF USAHA MIKRO DALAM MENJAGA KETAHANAN PRODUK UMKM KABUPATEN KARAWANG SAAT PANDEMI COVID-19

Ida Ratna Gumilar, Lukmanul Hakim, Kariena Febriantini

Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstrak

Sektor UMKM menjadi salah satu sektor yang cukup berdampak ketika masa pandemi Covid-19. Pemerintah terus mengupayakan pemulihan pada sektor UMKM melalui berbagai program. Salah satu program adalah Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Program Pemulihan Ekonomi Nasional dilaksanakan langsung oleh Kementerian Koperasi dan UKM, dan dilaksanakan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang sebagai pelaksana pendaftaran Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) UMKM di Daerah yang kemudian diserahkan kepada Pemerintah Provinsi dan Kementerian Koperasi dan UKM. Program kebijakan ini diharapkan dapat memberi harapan bagi para pelaku usaha untuk bertahan di masa pandemi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Kata Kunci: Program Pemulihan Ekonomi Nasional, UMKM Karawang, BLT UMKM.

PENDAHULUAN

Mewabahnya pandemi Covid-19 telah membuat berbagai sektor terdampak, salah satunya sektor perekonomian, menyebabkan menurunnya aktivitas perekonomian di wilayah Indonesia. UMKM menjadi salah satu sektor yang sangat berdampak pada pandemi COVID-19, yang juga membuat turunnya perekonomian nasional. Hal ini bisa dipahami karena UMKM mempunyai kontribusi yang sangat besar dalam perekonomian suatu daerah maupun nasional.

Pandemi Covid-19 ini berdampak pada penawaran dan permintaan pasar serta rantai pasok terganggu sehingga roda perekonomian di sektor UMKM banyak mengalami hambatan, saat ini ketahanan produk di sektor UMKM menjadi topik hangat di tengah pandemi Covid-19. Pemerintah menjadikan UMKM sebagai fokus perhatian utama. Pemerintah Pusat melalui Kementerian Keuangan mengeluarkan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Program ini dimulai dari upaya pemulihan terhadap sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), karena sebanyak 99 persen pelaku usaha di Indonesia merupakan UMKM. Pemerintah terus berupaya memulihkan UMKM melalui berbagai program, dengan kondisi tersebut pemerintah mengeluarkan suatu kebijakan yang dituangkan dalam peraturan pemerintah nomor 23/2020 yaitu tentang Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

Program ini diharapkan dapat melindungi, mempertahankan, dan meningkatkan kemampuan ekonomi para pelaku usaha dalam menjalankan usahanya selama pandemi Covid-19. Untuk UMKM, program PEN diharapkan dapat menjadi cara untuk mempertahankan kelangsungan UMKM dan meningkatkan kinerja UMKM yang berkontribusi pada perekonomian Indonesia. Program ini dilaksanakan

oleh Kementerian Keuangan melalui Kementerian Koperasi dan UKM dalam melaksanakan program tersebut, dibantu oleh Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang sebagai pelaksana program UMKM di Daerah sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Karawang Nomor 3 Tahun 2015 bahwa fasilitasi program pengembangan UMKM merupakan urusan wajib dan kewenangan Pemerintah Kabupaten.

Kemudian dimana nantinya pelaksanaan program ini akan diserahkan kepada Pemerintah Provinsi dan Kementerian Koperasi dan UKM. Diharapkan program ini dapat berjalan dengan pemberian modal bagi pengembangan UMKM, oleh pemerintah daerah melalui Dinas terkait.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut (Saryono, 2010), Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari objek penelitian sosial.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti mengkaji melalui referensi-referensi terdahulu yang relevan dengan penelitian ini serta pengumpulan data secara langsung baik dari Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang serta para pelaku UMKM di Kabupaten Karawang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berbicara mengenai sektor UMKM, sektor UMKM menjadi salah satu sektor yang cukup berdampak di masa pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 ini membuat roda perekonomian di sektor UMKM mengalami hambatan. Berdasarkan data yang diperoleh melalui riset Kementerian Koperasi dan UKM, bahwa para pelaku usaha yang terdiri dari pedagang besar dan pedagang

eceran mengalami dampak pandemi Covid-19 yang paling tinggi (40,92%), serta pengusaha penyedia akomodasi, makanan minuman sebanyak (26,86%) dan yang paling kecil terdampak adalah industri pengolahan sebanyak (14,25%). Dampak ini di picu oleh beberapa faktor sebagai berikut *Pertama*, penurunan daya beli masyarakat, *Kedua*, ada hambatan distribusi barang akibat adanya kebijakan PSBB.

UMKM menjadi perhatian khusus ketika di masa pandemi saat ini. Kementerian Keuangan mengeluarkan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) guna menyelamatkan sektor usaha kecil. Pemulihan Ekonomi Nasional dimulai dari upaya pemulihan terhadap sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), karena sebanyak 99 persen pengusaha di Indonesia merupakan pelaku usaha UMKM. Pemerintah terus melakukan upaya pemulihan UMKM melalui berbagai program, dengan kondisi tersebut pemerintah mengeluarkan suatu kebijakan yang dituangkan dalam Peraturan Pemerintah nomor 23/2020 yaitu tentang Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

Perogram Pemulihan Ekonomi Nasiaonal dilaksanakan langsung oleh Kementerian Koperasi dan UKM, dan dilaksanakan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang sebagai pelaksana penerimaan pendaftaran Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) UMKM di Daerah yang kemudian diserahkan kepada Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat melalui Kementerian Koperasi dan UKM. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UKM Kab. Karawang berikut jumlah pendaftar bantuan UMKM Kab. Karawang pada September 2020.

Tabel 1. Jumlah pendaftar bantuan UMKM Kabupaten Karawang per September 2020

SEPTEMBER 2020	52.201 UMKM
Industri Kecil	1.063
Industri Rumah Tangga	5.406
Perdagangan	41.261
Jasa	4.471

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang per september 2020

Dinas Koperasi dan UKM Kab. Karawang berusaha mengupayakan UMKM untuk pemulihan ditengah wabah pandemi covid-19 agar tetap menjadi pelaku usaha yang tangguh dan mandiri. Bentuk pemberdayaan itu dilakukan dengan memastikan bahwa UMKM mendapat, kesempatan, perlindungan, dan dukungan berusaha seluas mungkin.

Persyaratan pengajuan Bantuan Produktif Usaha Mikro BLT UMKM, berikut beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon pendaftar bantuan yaitu, *Pertama*, merupakan warga negara Indonesia dengan mempunyai NIK KTP dan *Kedua*, memiliki usaha mikro, bukan sebagai anggota ASN, TNI, POLRI, dan pegawai BUMN/BUMD. *Ketiga*, tidak sedang menerima kredit ataupun pembiayaan dari bank atau KUR. Pendaftaran BLT UMKM dapat dilakukan secara online maupun offline. Untuk pendaftaran online bisa dilakukan sendiri melalui link pendaftaran yang sudah tertera, untuk pendaftaran offline bisa dilakukan secara kolektif melalui Desa/Kecamatan untuk didaftarkan. Sedangkan untuk online bisa langsung mendaftar ke link yang telah disiapkan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang ([Http://bit.ly/banpres2](http://bit.ly/banpres2)).

Namun temuan peneliti mengenai distribusi penginputan data, para pendaftar bantuan banyak yang memilih untuk mendaftarkan secara Offline melalui Dinas Koperasi dan UKM Kab. Karawang. Sehingga adanya

penumpukan data pendaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kab. Karawang. Hal ini karena kurangnya sosialisasi di tingkat Desa/Kelurahan sehingga para pendaftar lebih memilih mendaftarkan melalui Dinas Koperasi dan UKM Kab. Karawang.

KESIMPULAN

Akibat adanya pandemi Covid-19 telah memberi dampak pada berbagai sektor, salah satu sektor yang cukup berdampak di masa pandemi COVID-19 adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang juga berkontribusi pada perekonomian daerah maupun nasional. Hal ini bisa dipahami karena UMKM merupakan salah satu sektor yang cukup berpengaruh pada perekonomian masyarakat Indonesia.

Pemerintah mengeluarkan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) guna menyelamatkan sektor UMKM di Indonesia. Perogram Pemulihan Ekonomi Nasiaonal dilaksanakan langsung oleh Kementerian Koperasi dan UKM, dan dilaksanakan langsung oleh Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang sebagai pelaksana penerimaan pendaftaran Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) UMKM di Daerah yang kemudian diserahkan kepada Pemerintah Provinsi dan Kementerian Koperasi dan UKM. Dengan adanya program PEN ini berkontribusi penuh dalam memberi ruang guna mempertahankan para pelaku UMKM dimasa-masa sulit.

DAFTAR PUSTAKA

Feni Dwi A, Imam Hardjanto, Ainul Hayat. (2016). "PENGEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) MELALUI FASILITASI PIHAK EKSTERNAL DAN POTENSI INTERNAL. Studi Kasus pada kelompok usaha "Emping Jagung" di Kelurahan Pandanwangi. Kecamatan Blimbing, Kota Malang). Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 1, No. 6, Hal. 1286-1295.

Maya Intan Pratiwi. (2020). "Dampak Covid-19 Terhadap Perlambatan Ekonomi Sektor UMKM." Jurnal Ners Volume 4 Nomor 2 Tahun 2020 Halaman 30 – 39

Mahendra P, Bambang S, Alfi H. (2018). "IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN PEMERINTAH DALAM UPAYA PENGEMBANGAN WIRUSAHA PEMULA DI KEMENTERIAN KOPERASI DAN UKM (Studi Pada Kabupaten Lombok Tengah)" Jurnal Profit| Volume. 12 No. 2 2018.

NuOnline (OPINI). "Dampak Pandemi Covid-19 terhadap UMKM di Indonesia". (<https://www.nu.or.id/post/read/123247/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-umkm-di-indonesia>). Diakses pada 25 Juli 2021.

Marantika Fibrianti Sumadi, Ananta Prathama. (2021). Peran Pemerintah Daerah dalam pengembangan usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) "Handycraft" Limbah Kayu Jadi sebagai produk unggulan Kabupaten Bojonegoro. Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia.

Peraturan Daerah Kabupaten Karawang Nomor 3 Tahun 2015.

Serupa.id. Metode Penelitian Deskriptif: Pengertian, Langkah & Macam. (<https://serupa.id/metode-penelitian-deskriptif>). Diakses pada 09 Mei 2021.

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.